

PENDAMPINGAN LAPORAN KINERJA KEPALA SMK BUSTANUL FALAH UNTUK PENGUATAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

Imam Wahyono¹⁾, Kholilur Rahman²⁾, Ahmad Aziz Fanani³⁾, Fathi Hidayah⁴⁾,
M. Hafil Birbik⁵⁾, Riza Faishol⁶⁾

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, Indonesia

e-mail: imamwahyono12031989@gmail.com

ABSTRACT

The transition of school leadership requires a performance report that documents achievements, challenges, and best practices during the principal's tenure as a form of accountability and as a foundation for future school development planning. This community service activity aimed to assist the preparation of the performance report of the principal of SMK Bustanul Falah for the 2022–2026 term, identify the school's achievements and challenges, and formulate strategic recommendations for improving educational quality. The method employed was participatory mentoring with a reflective-evaluative approach, consisting of several stages: needs analysis, data collection and verification, report drafting assistance, joint review and reflection, and the formulation of school development recommendations. The results indicate that the mentoring process helped the school to inventory, verify, and organize various supporting documents that were previously scattered across different units, thereby enabling the performance report to be compiled in a more systematic, comprehensive, and data-driven manner. In addition, the activity produced an identification of achievements, challenges, and best practices during the principal's leadership, which served as the basis for strategic recommendations. These recommendations include strengthening educational leadership, improving teaching quality, developing human resources, enhancing partnerships, and refining school governance. Program sustainability was achieved through the formulation of a school development roadmap, which can serve as a reference for program planning and decision-making in subsequent leadership periods.

KEYWORDS: *Managerial Mentoring; Principal Performance Report; Educational Accountability; School Quality Improvement.*

ABSTRAK

Transisi kepemimpinan sekolah memerlukan laporan kinerja yang mampu mendokumentasikan capaian, tantangan, dan praktik baik selama masa jabatan kepala sekolah sebagai bentuk akuntabilitas serta dasar perencanaan pengembangan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan

mendampingi penyusunan laporan kinerja kepala sekolah masa bhakti 2022–2026 di SMK Bustanul Falah, mengidentifikasi capaian dan tantangan sekolah, serta menyusun rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif dengan pendekatan reflektif-evaluatif melalui tahapan analisis kebutuhan, pengumpulan dan verifikasi data, pendampingan penyusunan laporan, review dan refleksi bersama, serta penyusunan rekomendasi pengembangan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan mampu membantu sekolah menginventarisasi, memverifikasi, dan mengorganisasikan berbagai dokumen pendukung yang sebelumnya tersebar di beberapa unit kerja sehingga laporan kinerja dapat disusun secara lebih sistematis, komprehensif, dan berbasis data. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan identifikasi capaian, tantangan, serta praktik baik selama masa kepemimpinan kepala sekolah yang menjadi dasar penyusunan rekomendasi strategis. Rekomendasi tersebut meliputi penguatan kepemimpinan pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, penguatan kemitraan, dan perbaikan tata kelola sekolah. Keberlanjutan program diwujudkan melalui tersusunnya roadmap pengembangan sekolah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan program dan pengambilan keputusan pada periode kepemimpinan berikutnya.

KATA KUNCI: *Pendampingan Manajerial; Laporan Kinerja Kepala Sekolah, Akuntabilitas Pendidikan; Peningkatan Mutu Sekolah.*

Received: March, 21 2025	Revision: April, 16 2026	Published: April, 30 2026
-----------------------------	-----------------------------	------------------------------

PENDAHULUAN

Selama satu dekade terakhir, isu akuntabilitas dan efektivitas kepemimpinan pendidikan menjadi perhatian utama berbagai negara dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) melalui berbagai laporan pendidikan menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah merupakan faktor penting kedua setelah kualitas pembelajaran di kelas yang berpengaruh terhadap capaian peserta didik (Maslowski et al., 2016). Sejalan dengan hal tersebut, UNESCO menempatkan kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu elemen utama dalam transformasi pendidikan abad ke-21 yang berfungsi mendorong terwujudnya tata kelola sekolah yang efektif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan (Carney, 2022; UNESCO, 2021). Dalam upaya meningkatkan mutu tata kelola pendidikan, berbagai negara mulai memperkuat praktik evaluasi dan pelaporan kinerja kepala

sekolah agar implementasi program pendidikan dapat dinilai dan dipertanggungjawabkan secara transparan kepada para pemangku kepentingan.

Di Indonesia, penguatan akuntabilitas pendidikan terus menjadi agenda strategis pemerintah, terutama sejak diterapkannya paradigma Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kebijakan Merdeka Belajar, serta transformasi sistem penjaminan mutu pendidikan. Kepala sekolah tidak lagi diposisikan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader), manajer perubahan, supervisor akademik, dan penggerak peningkatan mutu sekolah (Kebudayaan & Menengah, 2017). Oleh karena itu, setiap kepala sekolah dituntut mampu mendokumentasikan capaian program, inovasi, tantangan, dan dampak kepemimpinannya melalui laporan kinerja yang berbasis data. Laporan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai media refleksi untuk menentukan arah pengembangan sekolah pada periode berikutnya.

Penyusunan laporan kinerja kepala sekolah memiliki nilai strategis karena menjadi sarana evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan program selama masa jabatan. Menurut (Hallinger, 2018), praktik refleksi kepemimpinan yang didukung oleh dokumentasi kinerja yang baik mampu menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berkelanjutan. Sementara itu, (Bush, 2020) menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif ditandai oleh kemampuan pemimpin dalam melakukan evaluasi diri, mendokumentasikan praktik terbaik, serta membangun budaya organisasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Oleh karena itu, laporan kinerja kepala sekolah tidak sekadar menyajikan data capaian, tetapi juga menjadi media refleksi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan.

Secara teoritis, kegiatan pengabdian ini diperkuat oleh teori kepemimpinan transformasional yang dikembangkan oleh Bass dan Avolio. Teori ini menegaskan bahwa pemimpin yang efektif mampu menginspirasi perubahan, membangun visi bersama, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta menciptakan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan (Northouse, 2025). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian target administratif, tetapi juga membangun sistem yang mampu menjamin keberlanjutan mutu sekolah setelah masa kepemimpinannya berakhir. Selain itu, teori *Continuous Quality Improvement* (CQI) yang dikembangkan Deming menekankan pentingnya proses evaluasi dan umpan balik sebagai dasar peningkatan mutu organisasi secara

berkelanjutan (Sallis, 2014). Kedua teori tersebut menjadi landasan konseptual dalam kegiatan pendampingan penyusunan laporan kinerja dan pemberian umpan balik bagi pengembangan sekolah.

SMK Bustanul Falah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sedang menghadapi proses transisi kepemimpinan karena kepala sekolah memasuki masa purna tugas setelah menyelesaikan masa bhakti tahun 2022–2026. Sebagai bagian dari tanggung jawab profesional dan akuntabilitas kepemimpinan, kepala sekolah diwajibkan menyusun laporan kinerja yang memuat seluruh capaian program, kebijakan, inovasi, pengelolaan sumber daya, pengembangan sarana prasarana, peningkatan mutu pembelajaran, kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta berbagai prestasi yang berhasil dicapai selama empat tahun masa kepemimpinan. Namun demikian, penyusunan laporan kinerja yang sistematis, komprehensif, dan berbasis eviden memerlukan pendampingan agar dokumen yang dihasilkan benar-benar mampu menggambarkan kinerja kelembagaan secara objektif dan akurat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa data serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan capaian program sebagian terdapat didalam sistem aplikasi manajemen sekolah, sementara sebagian lainnya masih tersebar di berbagai unit kerja, sehingga diperlukan proses identifikasi, verifikasi, dan penataan dokumen secara sistematis untuk mendukung penyusunan laporan kinerja yang komprehensif. Selain itu, laporan yang disusun diharapkan tidak hanya berisi dokumentasi capaian, tetapi juga rekomendasi strategis bagi pengembangan mutu sekolah pada periode kepemimpinan berikutnya. Oleh sebab itu, kehadiran tim pengabdian sangat diperlukan untuk memberikan pendampingan teknis dalam penyusunan laporan sekaligus memberikan umpan balik terhadap berbagai aspek pengelolaan sekolah yang memerlukan penguatan di masa mendatang.

Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan manajerial sekolah mampu meningkatkan kapasitas tata kelola lembaga pendidikan. Penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh (Febrina, 2024; Lukman et al., 2024; Mulyono, 2025; Ningsi et al., 2022) menunjukkan bahwa pendampingan evaluasi diri sekolah dapat meningkatkan kualitas perencanaan program berbasis data. Kegiatan yang dilakukan oleh Fatonah, (2022)) menemukan bahwa pendampingan penyusunan dokumen mutu membantu sekolah menghasilkan laporan yang lebih sistematis dan akuntabel. Sementara itu, pengabdian yang dilakukan oleh Mardiana & Yuniarti (2025) membuktikan bahwa

pemberian umpan balik berbasis evaluasi kinerja mampu membantu sekolah dalam menyusun strategi peningkatan mutu yang lebih terarah.

Meskipun demikian, sebagian besar program pengabdian terdahulu masih berfokus pada penyusunan dokumen akreditasi, evaluasi diri sekolah, implementasi kurikulum, atau penguatan sistem penjaminan mutu internal. Belum banyak ditemukan kegiatan pengabdian yang secara spesifik mengintegrasikan pendampingan penyusunan laporan kinerja kepala sekolah purna tugas dengan pemberian umpan balik strategis sebagai instrumen penguatan kepemimpinan pendidikan dan keberlanjutan mutu sekolah. Dengan demikian, kebaruan program pengabdian ini terletak pada pengintegrasian proses penyusunan laporan kinerja kepala sekolah dengan kegiatan refleksi, evaluasi, dan perumusan strategi pengembangan sekolah secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek administratif melalui penyusunan laporan kinerja selama satu periode kepemimpinan, tetapi juga mengoptimalkan hasil evaluasi sebagai dasar penyusunan rekomendasi peningkatan mutu sekolah. Melalui pendekatan tersebut, luaran yang dihasilkan tidak terbatas pada dokumen laporan kinerja, melainkan juga berupa peta jalan (*roadmap*) pengembangan sekolah yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program dan pengambilan keputusan oleh kepala sekolah pada periode kepemimpinan berikutnya.

Selain itu, kegiatan pendampingan ini menerapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai unsur sekolah, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, serta pemangku kepentingan lainnya dalam proses identifikasi capaian kinerja, analisis tantangan, dan perumusan rekomendasi pengembangan. Keterlibatan aktif semua pihak tersebut diharapkan menghasilkan laporan kinerja yang lebih objektif, komprehensif, dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi riil sekolah. Melalui pendampingan yang disertai pemberian umpan balik secara sistematis dan konstruktif, sekolah memperoleh kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap capaian yang telah diraih, mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan, serta merumuskan strategi pengembangan yang relevan guna mendukung peningkatan kualitas tata kelola dan kinerja sekolah pada masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap proses akuntabilitas kepemimpinan pendidikan di SMK Bustanul Falah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) mendampingi kepala sekolah dalam menyusun laporan kinerja masa bhakti 2022–2026 secara sistematis, komprehensif, dan berbasis eviden; (2) membantu mengidentifikasi capaian, tantangan, serta praktik-

praktik baik (best practices) selama masa kepemimpinan; (3) memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil laporan yang disusun; dan (4) merumuskan rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu dan keberlanjutan pengembangan SMK Bustanul Falah pada periode kepemimpinan berikutnya. Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan dokumen laporan kinerja yang berkualitas, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat budaya refleksi, akuntabilitas, dan perbaikan mutu berkelanjutan di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMK Bustanul Falah dengan sasaran utama kepala sekolah yang akan memasuki masa purna tugas periode 2022–2026 beserta tim manajemen sekolah. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif dengan pendekatan reflektif-evaluatif. Pendekatan partisipatif menempatkan mitra sebagai subjek yang terlibat aktif dalam seluruh proses kegiatan, sedangkan pendekatan reflektif-evaluatif digunakan untuk mendorong proses refleksi kritis terhadap capaian, tantangan, dan peluang pengembangan sekolah sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (Schön, 2017; Stephen Kemmis & Robin McTaggart, 2014).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, koordinasi, dan studi dokumen bersama kepala sekolah serta tim manajemen sekolah. Tahap ini bertujuan mengidentifikasi kondisi aktual sekolah, kebutuhan penyusunan laporan kinerja, serta ketersediaan data dan dokumen pendukung yang diperlukan. Selain sebagai proses pengumpulan informasi, tahap ini juga menjadi ruang refleksi awal untuk memahami capaian dan tantangan yang dihadapi sekolah selama masa kepemimpinan kepala sekolah periode 2022–2026.

Tahap berikutnya adalah pendampingan penyusunan laporan kinerja kepala sekolah. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan, inventarisasi, dan verifikasi dokumen yang meliputi program kerja, laporan kegiatan, data prestasi, pengembangan sarana dan prasarana, kemitraan, serta berbagai dokumen pendukung lainnya. Tim pengabdian mendampingi sekolah dalam menyusun laporan kinerja secara sistematis, berbasis data, dan didukung oleh bukti fisik yang relevan. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi, telaah dokumen, dan diskusi reflektif untuk memastikan bahwa setiap capaian dan program yang dilaporkan memiliki dasar eviden yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif (Ningsi et al., 2022).

Setelah draft laporan selesai disusun, dilakukan review dan refleksi bersama yang melibatkan kepala sekolah, tim manajemen, dan unsur terkait

lainnya. Kegiatan ini difokuskan pada pemberian umpan balik terhadap kelengkapan data, konsistensi antara program dan capaian, efektivitas tata kelola sekolah, serta keberlanjutan program yang telah dijalankan. Umpan balik yang diberikan berfungsi sebagai sarana evaluasi sekaligus pembelajaran organisasi untuk mengidentifikasi praktik baik, kelemahan, serta peluang pengembangan yang dapat ditindaklanjuti pada periode berikutnya. Proses refleksi bersama merupakan bagian penting dalam peningkatan mutu karena memungkinkan sekolah memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi aktual organisasi dan arah pengembangannya (Mardiana & Yuniarti, 2025).

Tahap akhir adalah penyusunan rekomendasi pengembangan sekolah berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi yang telah dilakukan. Rekomendasi disusun secara partisipatif dengan mempertimbangkan kebutuhan, potensi, dan tantangan sekolah. Fokus rekomendasi diarahkan pada penguatan kepemimpinan pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, penguatan kemitraan, dan perbaikan tata kelola sekolah secara berkelanjutan. Melalui pendekatan reflektif ini, laporan kinerja tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam perencanaan pengembangan sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement).

Luaran kegiatan ini berupa laporan kinerja kepala sekolah masa bhakti 2022–2026 yang telah direview dan divalidasi, serta dokumen rekomendasi pengembangan sekolah yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program dan kebijakan pada periode kepemimpinan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Penyusunan Laporan Kinerja Kepala Sekolah Masa Bhakti 2022–2026

Kegiatan pengabdian diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan koordinasi bersama kepala sekolah serta struktural SMK Bustanul Falah. Berdasarkan hasil identifikasi awal, diketahui bahwa data dan dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kinerja sebagian telah tersimpan dalam sistem aplikasi manajemen sekolah, sementara sebagian lainnya masih tersebar di berbagai unit kerja, seperti bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, hubungan industri, serta tata usaha. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan laporan belum dapat dilakukan secara optimal tanpa adanya pendampingan dan penataan data secara sistematis.

Pada tahap pendampingan, tim pengabdian membantu melakukan inventarisasi, verifikasi, dan pengelompokan dokumen berdasarkan komponen laporan kinerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa laporan berhasil disusun secara lebih sistematis dengan memuat profil sekolah, perkembangan peserta didik, perkembangan tenaga pendidik, kondisi sarana prasarana, capaian program, pengelolaan keuangan, evaluasi program, serta rekomendasi pengembangan sekolah. Laporan yang berhasil disusun telah didukung oleh berbagai data dan dokumen pendukung yang relevan, sehingga mampu menyajikan gambaran secara menyeluruh mengenai dinamika kepemimpinan kepala sekolah selama masa bhakti 2022–2026.

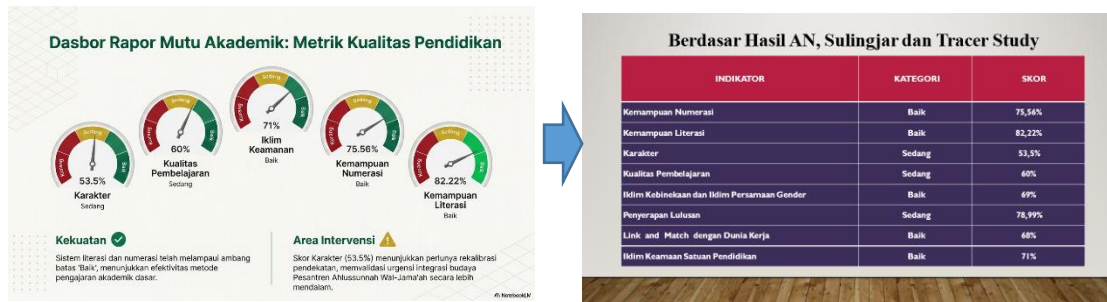
Temuan ini menunjukkan bahwa proses pendampingan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas dokumentasi kinerja sekolah. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Hallinger (2018) yang menyebutkan bahwa dokumentasi kinerja yang tersusun dengan baik memiliki peran penting dalam mendukung proses refleksi kepemimpinan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang berkesinambungan. Selaras dengan hal tersebut, Bush, (2020) menjelaskan bahwa kemampuan pemimpin dalam mendokumentasikan berbagai capaian organisasi secara sistematis merupakan salah satu indikator kepemimpinan pendidikan yang efektif. Dengan demikian, kegiatan pendampingan tidak hanya menghasilkan dokumen administratif, tetapi juga memperkuat budaya akuntabilitas di lingkungan sekolah.

Manfaat dari kegiatan pendampingan ini terlihat dari tersusunnya laporan kinerja yang lebih terorganisasi dan berbasis data, sehingga mampu berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban kepala sekolah sekaligus sumber informasi dalam proses transisi kepemimpinan dan perencanaan pengembangan sekolah pada periode berikutnya. Selain itu, laporan tersebut menjadi sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam memahami perkembangan sekolah selama empat tahun terakhir.

Identifikasi Capaian, Tantangan, dan Praktik Baik Selama Masa Kepemimpinan

Tahap berikutnya adalah identifikasi capaian, tantangan, dan praktik baik (best practices) yang berhasil dilaksanakan selama masa kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil telaah dokumen dan diskusi bersama tim manajemen sekolah, ditemukan sejumlah capaian penting yang berhasil diwujudkan. Pada aspek mutu pendidikan, hasil Asesmen Nasional menunjukkan kemampuan literasi peserta didik mencapai 82,22% dan numerasi mencapai 75,56% dengan

kategori baik. Selain itu, indikator link and match dengan dunia kerja mencapai 68%, sedangkan iklim keamanan satuan pendidikan mencapai 71%.



**Gambar 1: Hasil Capaian Kepala SMK Bustanul Falah
Selama Menjabat Periode 2022-2026**

Pada aspek kelembagaan, sekolah berhasil mempertahankan status Akreditasi A (Amat Baik) yang berlaku hingga tahun 2027. Sekolah juga berhasil mengembangkan berbagai program strategis, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, penguatan pendidikan berbasis pesantren, pengintegrasian kewirausahaan dalam pembelajaran, revitalisasi SMK Pusat Keunggulan, serta penguatan pembelajaran berbasis industri.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa program yang belum terealisasi secara optimal. Program peningkatan kompetensi bahasa asing guru, penguatan kelas industri pada seluruh konsentrasi keahlian, pengembangan sekolah sebagai pusat belajar masyarakat, serta pengembangan sarana asrama masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Selain itu, kondisi sarana prasarana menunjukkan adanya kekurangan ruang kelas, ruang praktik siswa, ruang perpustakaan, ruang UKS, dan fasilitas sanitasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah berhasil menghasilkan berbagai inovasi dan capaian positif, namun masih terdapat tantangan yang perlu diselesaikan pada periode berikutnya. Kondisi tersebut sesuai dengan teori kepemimpinan transformasional yang menyatakan bahwa pemimpin tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi perubahan yang berkelanjutan (Northouse, 2025). Berbagai capaian yang diperoleh selama periode kepemimpinan menunjukkan adanya kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan organisasi menuju perubahan positif meskipun masih menghadapi keterbatasan sumber daya.

Dampak dari tahap identifikasi ini adalah tersusunnya peta capaian dan tantangan sekolah yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan sekolah di masa mendatang.

Pemberian Umpan Balik Konstruktif terhadap Laporan Kinerja Kepala Sekolah

Setelah laporan kinerja selesai disusun, tim pengabdian melaksanakan kegiatan review dan pemberian umpan balik melalui forum diskusi reflektif yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan yang disusun tidak hanya menggambarkan keberhasilan, tetapi juga memuat berbagai aspek yang masih memerlukan penguatan.

Hasil review menunjukkan bahwa sebagian besar program telah terlaksana dengan baik, terutama pada bidang pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis industri, tata kelola sekolah, dan penguatan karakter peserta didik berbasis pesantren. Namun demikian, tim pengabdian memberikan beberapa masukan strategis, antara lain perlunya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan beasiswa studi lanjut, penguatan Teaching Factory pada seluruh konsentrasi keahlian, pengembangan ruang praktik yang memenuhi standar industri, serta peningkatan layanan asrama dan fasilitas pembelajaran.



Gambar 2: Pemberian Umpan Balik Laporan Kinerja Kepala SMK Bustanul Falah

Proses pemberian umpan balik juga menghasilkan rekomendasi agar sekolah lebih memanfaatkan data rapor pendidikan sebagai dasar penyusunan program kerja tahunan dan rencana kerja sekolah. Rekomendasi ini penting mengingat beberapa indikator rapor pendidikan masih berada pada kategori sedang, khususnya karakter peserta didik dan kualitas pembelajaran.

Dari perspektif teoritis, kegiatan umpan balik ini sejalan dengan konsep *Continuous Quality Improvement* (CQI) yang menekankan bahwa peningkatan mutu harus dilakukan melalui siklus evaluasi, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan (Sallis, 2014). Melalui umpan balik yang sistematis, sekolah memperoleh informasi yang objektif mengenai area yang perlu diperbaiki sehingga proses pengembangan mutu dapat berlangsung secara lebih terarah.

Dampak kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran seluruh unsur sekolah terhadap pentingnya evaluasi berbasis data serta terbentuknya komitmen bersama untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Perumusan Rekomendasi Strategis bagi Peningkatan Mutu dan Keberlanjutan Pengembangan Sekolah

Sebagai tahapan akhir, kegiatan pengabdian difokuskan pada penyusunan rekomendasi strategis yang didasarkan pada hasil analisis laporan kinerja dan evaluasi yang telah dilakukan. Rekomendasi tersebut mencakup penguatan kesejahteraan guru melalui optimalisasi program perlindungan ketenagakerjaan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan, pengembangan kelas industri pada seluruh program keahlian, penguatan implementasi Teaching Factory berbasis unit produksi sekolah, peningkatan kualitas sarana pendukung asrama, serta pengembangan fungsi sekolah sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan masyarakat. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan program kerja sekolah pada periode kepemimpinan berikutnya.

Di samping itu, direkomendasikan pula penguatan budaya kepesantrenan sebagai identitas kelembagaan melalui pembentukan tim keagamaan yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten sesuai bidang keahliannya. Rekomendasi ini didasarkan pada hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa aspek karakter peserta didik masih memerlukan penguatan. Dengan demikian, optimalisasi program pembinaan keagamaan dan budaya sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas karakter peserta didik sekaligus memperkuat karakteristik kepesantrenan yang menjadi nilai unggul SMK Bustanul Falah.

Rekomendasi yang dihasilkan kemudian dirumuskan dalam bentuk *roadmap* pengembangan sekolah jangka menengah yang dapat dijadikan acuan oleh kepala sekolah periode berikutnya. Roadmap tersebut mencakup pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, optimalisasi sarana prasarana, serta penguatan tata kelola sekolah berbasis data.

Hasil ini memperkuat pandangan (Northouse, 2025) bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berorientasi pada keberhasilan selama masa jabatan, tetapi juga pada kemampuan meninggalkan sistem yang mampu menjamin keberlanjutan organisasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan laporan kinerja kepala sekolah, tetapi juga menghasilkan arah pengembangan sekolah yang lebih jelas dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan telah memberikan dampak positif bagi SMK Bustanul Falah berupa tersusunnya laporan kinerja kepala sekolah yang sistematis dan berbasis eviden, teridentifikasinya capaian dan tantangan sekolah, terselenggaranya proses refleksi dan evaluasi partisipatif, serta tersusunnya rekomendasi strategis sebagai dasar peningkatan mutu sekolah pada periode kepemimpinan berikutnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendampingan penyusunan laporan kinerja dan pemberian umpan balik dapat menjadi instrumen efektif dalam memperkuat akuntabilitas, kepemimpinan pendidikan, dan budaya perbaikan mutu berkelanjutan di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Bustanul Falah telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan melalui pendampingan penyusunan dan pemberian umpan balik terhadap laporan kinerja kepala sekolah masa bhakti 2022–2026. Proses pendampingan yang dilakukan secara partisipatif mampu membantu kepala sekolah dan tim manajemen sekolah dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, serta mengorganisasikan berbagai data dan dokumen pendukung yang sebelumnya tersebar di beberapa unit kerja. Hasilnya, laporan kinerja dapat disusun secara lebih sistematis dan komprehensif sehingga mampu menggambarkan capaian program, inovasi, tantangan, serta kontribusi kepemimpinan kepala sekolah selama satu periode masa jabatan.

Melalui kegiatan ini juga berhasil diidentifikasi berbagai capaian, tantangan, dan praktik baik yang telah dilaksanakan sekolah dalam bidang pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penguatan budaya sekolah. Selain itu, proses pemberian umpan balik yang dilakukan secara reflektif memberikan kesempatan bagi sekolah untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa dokumentasi kinerja yang baik dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan bagian penting dalam mewujudkan kepemimpinan pendidikan yang efektif dan akuntabel.

Keterbatasan kegiatan ini terletak pada cakupan yang masih terbatas pada satu sekolah mitra, sehingga generalisasi hasil ke lembaga pendidikan lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, pendampingan lebih banyak berfokus pada aspek dokumentasi dan refleksi internal, sehingga belum menyentuh secara mendalam pada analisis kebijakan eksternal atau benchmarking dengan sekolah

lain. Keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi faktor yang membatasi ruang lingkup pendampingan, terutama dalam implementasi rekomendasi strategis secara langsung.

Sebagai saran pengabdian lanjutan, kegiatan serupa dapat diperluas ke sekolah lain dengan kondisi berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik kepemimpinan pendidikan. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan yang berfokus pada implementasi rekomendasi strategis, seperti penguatan Teaching Factory, peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan kemitraan dengan dunia usaha dan industri. Program pengabdian berikutnya juga dapat mengintegrasikan pelatihan digitalisasi laporan kinerja berbasis sistem informasi manajemen sekolah, sehingga proses dokumentasi dan evaluasi dapat dilakukan lebih efisien, transparan, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah yang akan purna tugas, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan budaya refleksi, akuntabilitas, dan peningkatan mutu berkelanjutan di SMK Bustanul Falah, sekaligus membuka peluang pengembangan model pendampingan yang dapat direplikasi di sekolah lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management*.
- Carney, S. (2022). *Reimagining our futures together: a new social contract for education: by UNESCO, Paris, UNESCO, 2021, 186 pages, ISBN 978-92-3-100478-0 (Vol. 58, Issue 4)*. Taylor & Francis.
- Fatonah, I. (2022). Sosialisasi dan pendampingan penyusunan dokumen mutu PKPPS Khidmatunnah berbasis akreditasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), 1–15.
- Febrina, R. (2024). Implementasi Tahap Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pengembangan Evaluasi Diri Sekolah Untuk Peningkatan Prestasi Sekolah. *IJAM-EDU (Indonesian Journal of Administration and Management in Education)*, 1(1), 79–84.
- Hallinger, P. (2018). Bringing context out of the shadows of leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 46(1), 5–24.
- KEBUDAYAAN, K. P. D. A. N., & MENENGAH, P. D. D. A. N. (2017). *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, nd.
- Lukman, H. S., Setiani, A., & Agustiani, N. (2024). Pendampingan Perencanaan

- Berbasis Data untuk Mewujudkan PAUD Berkualitas. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 8(3), 2515–2525.
- Mardiana, E., & Yuniarti, Y. Y. (2025). EFEKTIVITAS METODE DAN STRATEGI UMPAN BALIK PENDAMPINGAN PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEPALA SEKOLAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 221–235.
- Maslowski, R., Rekers-Mombarg, L., Bosker, R., & Veldman, M. (2016). *School leadership for learning: Insights from TALIS 2013*. OECD.
- Mulyono, D. (2025). OPTIMALISASI PERENCANAAN BERBASIS DATA DI SD NEGERI 4 MUARA PINANG. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 377–381.
- Ningsi, G. P., Kurnila, V. S., & Jundu, R. (2022). Pendampingan sekolah melalui pelatihan perencanaan berbasis data sebagai langkah awal penyusunan program sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4725.
- Northouse, P. G. (2025). *Leadership: Theory and practice*. Sage publications.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education*. Routledge.
- Schön, D. A. (2017). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. Routledge.
- Stephen Kemmis, S. K., & Robin McTaggart, R. M. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer.
- UNESCO, P. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. Educational and Cultural Organization of the United Nations Paris, France.